

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fitri. 2018. *Tindak Tutur Asertif dalam Film Belle Et Sebastien Karya Nicolas Vanier*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Effendi, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Fitriani. 2021. *Tindak Tutur Direktif dalam Poster KKN Temantik Unhas Gelombang 104 Menanggapi Pandemi Covid-19: Tinjauan Pragmatik*. Skripsi. Makassar: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Ida, Bagus Putrayasa. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kushartanti. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen C. 1983: *Pragmatics*. Cambridge: University Press.
- Mahsun. 2005. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maknun, Tadjuddin dan Munira Hasyim. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pragmatik*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Netra, I Made, dkk. 2016. *Penelitian Hibah Fakultas: Diktum Imperatif dalam Komunikasi Lintas Bahasa dan Budaya di Wilayah Sanur Denpasar, Bali*. Bali: Universitas Udayana.
- Oktavianus, Hady. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring I*. *Jurnal E-Komunikasi Vol. 3. No. 2 Tahun 2015*.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Sari, Diah Eko. 2017. *Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Novel Tembang Perawan Karya Yuni Retnowati dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. <http://repository.upy.ac.id>. Diakses pada 11 Novemeber 2021 pukul 20.31.
- Setyanto, Bowo. 2015. *Tindak Tutur Ilokusi Dialog Film 5 CM Karya Rizal Mantovani (Subuah Tinjauan Pragmatik)*. Skripsi. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sulistiyo, Edy Tri. 2013. *Pragmatik Suatu Kajian Awal*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tarigan. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Putra.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yama Pustaka.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Poster Film “Selesai” Karya Tompi



Sinopsis Film “Selesai” Karya Tompi

Film “Selesai” bercerita tentang keluarga Broto (yang diperankan oleh Gading Marten) dan Ayu (yang diperankan oleh Ariel Tatum) yang tidak harmonis. Ketidakharmonisan itu terjadi lantaran Broto yang menjalin hubungan gelap dengan Anya (yang diperankan oleh Anya Geraldine) dan telah berlangsung selama 2 tahun terakhir. Permasalahan rumah tangga antara pasangan muda ini pun semakin memanas dengan adanya kondisi pandemi dengan kebijakan *lockdown*.

Lelah menghadapi peselingkuhan tersebut, membuat Ayu kemudian mengatur strategi agar dapat berpisah dengan Broto. Namun proses perpisahannya tak kunjung terealisasi karena kehadiran sang ibu mertua (yang diperankan oleh Marini Soerjosoemarno) di tengah-tengah mereka. Ayu terus berpura-pura memperlihatkan bahwa rumah tangganya baik-baik saja demi menjaga perasaan ibu mertuanya.

Sementara Ayu sibuk berpura-pura di hadapan mertuanya, Broto justru menuduh Ayu berselingkuh lantaran timbul rasa curiga. Sampai suatu saat, Broto menemukan suatu fakta tentang istrinya yang selama ini mengidap penyakit mental semacam halusinasi karena perilaku suaminya sendiri yang belum pernah diketahui siapa pun. Broto pun berusaha menyelesaikan masalah yang ia mulai sendiri.